

Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Jawa Materi Menulis Aksara Jawa Dengan Sandhangan Swara Melalui Model Pembelajaran Mind Mapping Bagi Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 2 Temon Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017 (Romiyatun)

PENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA JAWA MATERI MENULIS AKSARA JAWA DENGAN SANDHANGAN SWARA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN MIND MAPPING BAGI PESERTA DIDIK KELAS IV SD NEGERI 2 TEMON SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Romiyatun

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Jawa Materi Menulis Aksara Jawa Dengan Sandhangan Swara bagi peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Temon UPTD Pendidikan Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2016/2017, melalui model pembelajaran *Mind Mapping*.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan dua siklus dan setiap siklus dilakukan dua kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Temon UPTD Pendidikan Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2016/2017. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pada siklus I dan siklus II dengan instrumen lembar evaluasi dan lembar observasi.

Instrumen ini untuk mengumpulkan analisis data dengan menggunakan deskriptif komparatif dengan membandingkan hasil dalam setiap siklus dengan kondisi awal atau Pra Siklus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Jawa tentang menulis Aksara Jawa. Peningkatan itu dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar peserta didik dari setiap siklus. Pra Siklus rata-rata nilai 60,37, Siklus I rata-rata nilai 74,44 dan siklus II rata-rata nilai 80,00

Kata kunci : *Bahasa Jawa Hasil belajar, Menulis Aksara Jawa ,Sandhangan Swara , Model Pembelajaran Mind Mapping*

A. PENDAHULUAN

Bahasa menurut Keraf dalam Smarapradhipa (2005:1), memberikan dua pengertian bahasa. Pengertian pertama menyatakan bahasa sebagai alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Kedua, bahasa adalah sistem komunikasi yang mempergunakan simbol-simbol vokal (bunyi ujaran) yang bersifat arbitrer. Bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi antar anggota masyarakat. Fungsi tersebut digunakan dalam berbagai lingkungan, tingkatan, dan kepentingan

yang beraneka ragam, misalnya komunikasi kerja dan komunikasi budaya (Widjono Hs,2007:14)

Tarigan, dalam Syarif (2009:5) menulis berarti mengekspresikan secara tertulis gagasan, ide, pendapat atau pikiran dan perasaan. Sarana mewujudkan hal itu adalah bahasa. Isi ekpresi melalui bahasa itu akan dimengerti orang lain atau pembaca bila dituangkan dalam bahasa yang teratur, sistematis dan mudah dimengerti. Bahasa Jawa adalah salah satu bahasa daerah yang merupakan bagian dari kebudayaan nasional Indonesia, yang hidup dan tetap dipergunakan dalam masyarakat bahasa yang bersangkutan. Bahasa Jawa ternyata senantiasa terus menerus mengalami perkembangan sehingga ejaannya perlu disesuaikan dengan perkembangan tersebut, terutama dalam penulisan aksara Jawa yang makin tidak dikenal oleh masyarakat.

Aksara Jawa merupakan peninggalan budaya yang tidak ternilai harganya. Bentuk aksara dan seni pembuatannya menjadi bukti nyata adanya zaman terdahulu sebelum adanya bangsa Indonesia yang sekarang. Pelestarian aksara jawa diupayakan pemerintah dengan dimasukkannya pada kurikulum muatan lokal. Aksara Jawa salah satu peninggalan budaya yang tidak ternilai harganya yang patut dilestarikan. Bentuk aksaranya unik dan nilai estetikanya yang tinggi membuat aksara Jawa menjadi sesuatu yang menarik untuk dipelajari.

Buzan (2008:5) *mind map* (peta pikiran) adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan “memetakan pikiran”. Disebut metode karena mind mapping (peta pikiran) ini berupa urutan langkah-langkah yang sistematis. Otak mengingat informasi dalam bentuk gambar, simbol, dan perasaan. Otak menyimpan informasi dengan pola dan asosiasi seperti pohon dengan cabang dan rantingnya.

Desain pembelajaran dan peran aktif peserta didik secara intelektual dan emosional kurang, berdampak pada hasil belajar Bahasa Jawa yang tidak optimal, kondisi tersebut terjadi di kelas IV dimana dua kali ulangan harian

Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Jawa Materi Menulis Aksara Jawa Dengan Sandhangan Swara Melalui Model Pembelajaran Mind Mapping Bagi Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 2 Temon Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017 (Romiyatun)

hasil belajarnya kurang memuaskan khususnya mata pelajaran Bahasa Jawa tentang menulis aksara Jawa peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Temon, Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017. Hasil belajar yang diperoleh sangat rendah masih dibawah KKM yang telah ditetapkan sekolah yaitu 70, dari 27 peserta didik yang nilainya sudah melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal ada 9(33,33%) peserta didik, sedangkan 18(66,66%) peserta didik masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 70 atau belum tuntas.

Peneliti ingin meningkatkan hasil belajar Bahasa Jawa khususnya pada menulis Aksara Jawa. Penelitian ini Peneliti menggunakan media pembelajaran Aksara Jawa dan model pembelajaran *Mind Mapping*. Agar Peserta didik mudah menelaah dan mengerti tentang aksara Jawa, serta dapat menambah rasa kebersamaan pada peserta didik sehingga hasil belajar dapat meningkat. Permasalahan yang diteliti dalam Penelitian Tindakan Kelas adalah : “Apakah model pembelajaran Mind Mapping dapat meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Jawa Materi Menulis Aksara Jawa Dengan Sandhangan Swara Bagi Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 2 Temon UPTD Pendidikan Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017?”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Jawa Materi Menulis Aksara Jawa Dengan Sandhangan Swara Bagi Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 2 Temon UPTD Pendidikan Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017 melalui penerapan model pembelajaran Mind Mapping.

B. PEMBAHASAN MASALAH

1. Deskripsi Setting Penelitian

Jumlah peserta didik SD Negeri 2 Temon sebanyak 151 peserta didik. Sedangkan jumlah peserta Didik kelas IV yang menjadi sampel atau obyek

Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Jawa Materi Menulis Aksara Jawa Dngan Sandhangan Swara Melalui Model Pembelajaran Mind Mapping Bagi Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 2 Temon Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017 (Romiyatun)

penelitian adalah sebanyak 27 peserta didik. Peserta didik kelas IV yang berjumlah 27 peserta didik, 13 laki-laki dan 4 perempuan.

Penelitian terlebih dahulu melakukan observasi untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sehingga akan tahu tingkat keberhasilan peserta didik dalam mencapai ketuntasan dalam belajar. Penelitian Tindakan Kelas disingkat PTK untuk membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik terutama pelajaran Bahasa Jawa tentang menulis aksara Jawa.

Setelah melakukan PTK, nilai hasil ulangan peserta didik terutama Bahasa Jawa menulis Aksara Jawa sebagian besar masih di bawah KKM.

KKM Bahasa Jawa di SD Negeri 2 Temon ini yaitu 70.

2. Hasil Penelitian

a. Pra Siklus

1). Pelaksanakan Tindakan Pra Siklus

Pelaksanaan tindakan dua kali pertemuan yaitu :

- a). Pertemuan Pertama. Dilaksanakan Kamis , 11 Agustus 2016.
- b). Pertemuan Kedua. Dilaksanakan Kamis, 18 Agustus 2016.

Adapun nilai hasil Evaluasi Pra Siklus adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Nilai Bahasa Jawa Materi Menulis Aksara Jawa Pra Siklus

No	Nilai	Peserta Didik
1	40	4
2	50	7
3	60	7
4	70	2
5	80	7
6	90	-
7	100	-
Jumlah	-	27
Nilai terendah	40	
Nilai tertinggi	80	
Jumlah Nilai Rata-Rata	1.630 60,37	

Tabel 2 Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Jawa Materi Menulis Aksara Jawa Pra Siklus

No	KKM : 70	Kategori	Jumlah Peserta Didik	Prosentase
1	Nilai ≥ 70	Tuntas	9	33,33%
2	Nilai < 70	Tidak Tuntas	18	66,66%
	Jumlah		27	100%

2). Hasil Observasi Tindakan Pra Siklus

- Pertemuan 1, peneliti belum menerapkan model pembelajaran Mind Mapping, dalam KBM;
- Pertemuan 2, mengadakan Tes Evaluasi, nilai rata-rata 60,37.

3) Refleksi Tindakan Pra Siklus

Berdasar hasil observasi dari setiap pertemuan, nilai rata-rata 60,37, dibawah KBM yang ditetapkan 70. Maka peneliti perlu mengadakan tindakan Siklus I

b. Siklus I

1). Perencanaan Siklus I

Dalam perencanaan disusun RPP sesuai dengan “
Standar Kompetensi

Mampu menulis percakapan/dialog dalam berbagai ragam bahasa
Jawa sesuai dengan unggah-ungguh dan menulis huruf Jawa.

Kompetensi Dasar :

- 4.2. menulis kata berhuruf Jawa yang menggunakan sandhangan swara (wulu, suku, pepet, taling, taling tarung)

2). Pelaksanaan Tindakan Siklus I

- Pertemuan Pertama. Dilaksanakan Kamis, 1 September 2016.
- Pertemuan Kedua. Dilaksanakan Kamis, 8 September 2016

Tabel 3 Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Jawa tentang Menulis Aksara Jawa Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 2 Temon Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017 Siklus I

No	KKM : 70	Kategori	Jumlah Peserta Didik	Prosentase
1	Nilai ≥ 70	Tuntas	24	88,88%
2	Nilai < 70	Tidak Tuntas	3	11,11%
	Jumlah		27	100%

3). Hasil Observasi Tindakan Siklus I

- Pertemuan 1, peneliti menerapkan *model pembelajaran Mind Mapping* dalam KBM;
- Pertemuan 2, mengadakan Tes Evaluasi nilai rata-rata 74,44.

4). Refleksi Tindakan Siklus

Berdasar hasil observasi dari setiap pertemuan, nilai rata-rata 74,44 di atas KKM yang ditetapkan 70, tetapi belum tuntas 100% masih ada 3 peserta didik yang belum mencapai nilai KKM
Maka peneliti perlu mengadakan tindakan Siklus II.

c. Siklus II

1). Perencanaan Siklus II

Dalam perencanaan disusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau disingkat RPP dengan

Standar Kompetensi Mampu menulis percakapan/dialog dalam berbagai ragam bahasa Jawa sesuai dengan unggah unggah dan menulis huruf Jawa.

Kompetensi Dasar :

- menulis kata berhuruf Jawa yang menggunakan sandhangan swara (wulu,suku,pepet,taling,taling tarung)

2). Pelaksanakan Tindakan Siklus II

- Pertemuan Pertama. Dilaksanakan Kamis, 22 September 2016.

b). Pertemuan Kedua. Dilaksanakan Kamis, 29 September 2016.

Tabel 4 Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Jawa tentang Menulis Aksara Jawa Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 2 Temon Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017 Siklus II

No	KKM : 70	Kategori	Jumlah Peserta Didik	Prosentase
1	Nilai \geq 70	Tuntas	27	100%
2	Nilai $<$ 70	Tidak Tuntas	0	0
	Jumlah		27	100%

3). Hasil Observasi Tindakan Siklus II

Hasil observasi Siklus II, perlu peneliti sampaikan hasil evaluasi dari setiap pertemuan sebagai berikut :

- Pertemuan 1, peneliti menerapkan *model pembelajaran Mind Mapping* dalam KBM;
- Pertemuan 2, mengadakan Tes Evaluasi dengan nilai rata-rata 80,00

4). Refleksi Tindakan Siklus II

Berdasar hasil observasi dari setiap pertemuan, nilai rata-rata 80,00 di atas KKM yang ditetapkan 70, tetapi tuntas 100% .Karena sudah tuntas 100%, baik nilai rata-rata kelas maupun prosentase, maka peneliti sudah selesai dalam mengadakan Penelitian Tindakan.

Pembahasan

1. Pra Siklus

Pada kondisi awal tidak diadakan tindakan, hasil evaluasi belajar masih rendah masih maka perlu untuk ditingkatkan. Berdasarkan ketuntasan belajar dari 27 peserta didik, sebanyak 9 peserta didik atau 33,33% yang mencapai ketuntasan belajar atau mencapai nilai \geq KKM 70, sedangkan 18 peserta didik atau 66,66% tidak mencapai ketuntasan belajar. Untuk nilai

Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Jawa Materi Menulis Aksara Jawa Dngan Sandhangan Swara Melalui Model Pembelajaran Mind Mapping Bagi Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 2 Temon Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017 (Romiyatun)

tertinggi pra siklus adalah 80, nilai terendah 40, dengan rata-rata kelas sebesar 60,37.

2. Siklus I

Perolehan hasil belajar peserta didik pada siklus I sudah mengalami perubahan menjadi 88,88% bagi yang tuntas 24 peserta didik, sedangkan 11,11% bagi yang tidak tuntas 3 peserta didik.

3. Siklus II

Perolehan hasil belajar peserta didik pada siklus II sudah mengalami perubahan menjadi 100% yang tuntas 27 peserta didik semuanya. Hasilnya ketuntasan belajar peserta didik mencapai 100%

4. Interpretasi Hasil Penelitian

Data-data hasil belajar peserta didik pada pra siklus, Siklus I dan Siklus II, diinterpretasikan pada berikut ini

Tabel 5 Nilai Evaluasi Belajar Bahasa Jawa tentang Menulis Jawa Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 2 Teemon Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017 Pra Siklus, Siklus I dengan Siklus II

No	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
	Nilai	Peserta Didik	Nilai	Peserta Didik	Nilai	Peserta Didik
1	40	4	40	-	40	-
2	50	7	50	-	50	-
3	60	7	60	3	60	-
4	70	2	70	10	70	3
5	80	7	80	13	80	21
6	90	-	90	1	90	3
7	100	-	100	-	100	-
Nilai terendah	40	-	60	-	70	-
Nilai tertinggi	80	-	90	-	90	-
Rata-rata	60,37	-	74,44	-	80,00	-

Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Jawa Materi Menulis Aksara Jawa Dngan Sandhangan Swara Melalui Model Pembelajaran Mind Mapping Bagi Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 2 Temon Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017 (Romiyatun)

Tabel 6 Perbandingan Ketuntasan Nilai Evaluasi Belajar Bahasa Jawa tentang Menulis Aksara Jawa Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 2 Temon Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017
Pra Siklus, Siklus I dengan Siklus II

No	Kategori	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		Peserta Didik	Prosentase	Peserta Didik	Prosentase	Peserta Didik	Prosentase
1	Tuntas > 70	9	33,33%	24	88,88%	27	100%
2	,Tidak Tuntas < 70	18	66,66%	3	11,11%	-	-
Jumlah		27	100%	27	100%	27	100%
Rata-rata		60,37		74,44		80,00	

Perbandingan ketuntasan hasil belajar pada tabel di atas divisualisasikan dengan diagram sebagai berikut:

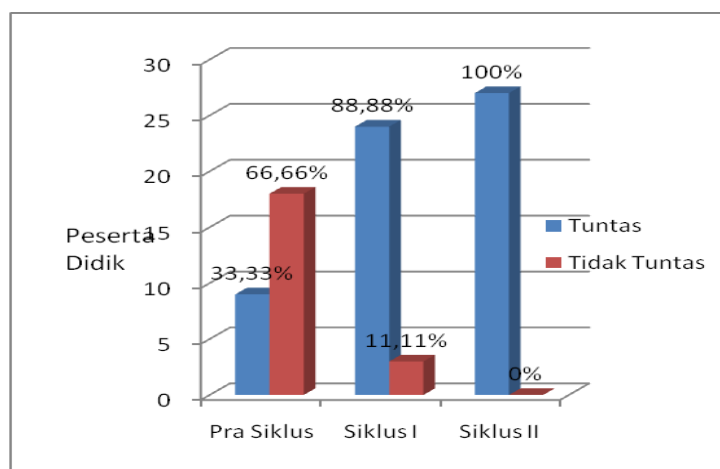


Diagram 1. Perbandingan Ketuntasan Nilai Evaluasi Belajar Bahasa Jawa tentang Menulis Aksara Jawa Peserta didik Kelas IV SD Negeri 2 Temon Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017 Pra Siklus, Siklus I dengan Siklus II

Berdasarkan penelitian dengan model pembelajaran *Mind Mapping* diperoleh perubahan dari Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II, hasilnya meningkat dengan hasil 100% tuntas.

C. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Jawa tentang menulis Aksara Jawa bagi peserta didik Kelas IV SD Negeri 2 Temon UPTD Pendidikan Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017.

Hal hasil belajar peserta didik yang tuntas dalam pembelajaran Bahasa Jawa pada Pra Siklus rata-rata nilai 60,37 meningkat menjadi 74,44 pada Siklus I dan akhirnya meningkat menjadi 80,00 pada Siklus II.

Jumlah peserta didik yang tuntas pada Pra Siklus 33,33% menjadi 88,88% pada Siklus I dan 100% pada Siklus II. Nilai tuntas pada Siklus II yaitu 100%. maka hasil belajar Bahasa Jawa tentang menulis Aksara Jawa meningkat dan tuntas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiguna, Ki Sastra. (2008). *Kawruh Basa Jawa Jangkep*. Semarang. CV. Anugerah Press
- Akhadiyah, Sabarti dkk. (1994). *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Baharudin dan Wahyuni, Nur Eka. (2010). *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jogjakarta: ARR-RUZZ MEDIA
- Buzan. Dkk. (1993). *The Mind Map Book*. London. BBC Book. 2001. *The Power of Spiritual Intelligence*. USA.
- International and Pan-America. (2004). *Mind Map Untuk meningkatkan kreativitas*. Jakarta: Gramedia Pustaka utama
- Anonim. (2007). *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- Hasibuan dan Moedjiono. (2007). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Jawa Materi Menulis Aksara Jawa Dngan Sandhangan Swara Melalui Model Pembelajaran Mind Mapping Bagi Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 2 Temon Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017 (Romiyatun)

Indahwati, Agustin. (2007). *Pembelajaran menulis permulaan siswa kelas II SD laboratorium UM dengan menafatkan perpustakaan kelas*. Malang.

Nitihardjo, Soeprpto. (2001). *andharan dan tafsir filsafat ha na ca ra ka*. Jogajakarta. PT. Tiara wacana.

Santosa, Puji, dkk. (2008). *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka

Sardiman. (2003). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers. 119

----- (2007). *Interaksi&Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Slavin, Robert E. (2010). *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media Smaradhipa,